

Jauhi Insecure pada Diri, Dekatkan Diri pada Sang Ilahi.

Oleh Luthfi Al Fariz

Jadi ketika kita tidak mempunyai wajah yang tampan maupun cantik rupawan. Kita tidak perlu insecure karena nikmat dari Tuhan itu tidak melulu tentang ketampanan maupun kecantikan melainkan bisa dari kita sampai sekarang masih dikasih nikmat iman dan Islam. Ketika kita tidak mempunyai jabatan juga jangan insecure karena jabatan tidak menjamin kebahagiaan dan keselamatan, justru dibalik jabatan tersebut banyak yang saling sikut-menyikut dan menjatuhkan antara satu dengan yang lain. Ketika kita tidak mempunyai harta yang lebih janganlah insecure karena mempunyai harta yang lebih belum tentu digunakan di jalan yang benar. Justru malah bisa menjadikan kita dalam kesesatan seperti judi online yang sedang marak saat ini. Tuhan tidak melihat dari ketiga itu. Namun, Tuhan cuman melihat kita dari hati seseorang yang ikhlas atas apa yang diberikan oleh Tuhan dan amal-amalan sholeh seseorang. Seperti ketika kita sedang bersedekah, sedekah itu memberi, tidak ada batasan nominalnya, yang diambil kebajikannya bukan seberapa banyaknya tetapi seberapa hati bersihnya itu berbagi untuk bertakwa kepada Allah melalui hal tersebut.

Seperti dawu'uh Allah dalam potongan Q.S. Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ

Artinya: Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.

Jadi ketika tidak ganteng, tidak punya jabatan, maupun harta yang lebih, setidaknya kita mempunyai keistiqomahan amal sholeh seperti puasa senin kamis, nderes Qur'an setiap hari, dan lain-lainnya. Untuk menjadi pribadi yang lebih baik atau untuk mendekatkan diri kepada Allah maka dengan kita sabar, tidak insecure, dan selalu melaksanakan perintah Allah serta menjauhi segala larangannya.

Sesuai potongan firman Allah SWT terkait poin sabar dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 153:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

